

Workshop dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) untuk Mengurangi Biaya Pembelian Pupuk Kimia

Septian Ragil Anandita^{1*}, Rohmat Hidayat², Mohamad Nasirudin³,
Ahmad Septyo Baktiar⁴, Richi Yasir Arrokhim⁵, Bachtiar Ali⁶

¹ Manajemen, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{2,4} Agribisnis, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³ Agroekoteknologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁵ Teknologi Hasil Pertanian, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁶ Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: septianragil@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to increase the ability and understanding of farmers on the importance of being organic to reduce the need for chemical fertilizers, increase and develop the ability of farmers and Karang Taruna Youth in producing liquid organic fertilizer through training activities, utilizing household waste that was previously just thrown away, reduce the cost of purchasing chemical fertilizers. So the solution given is to conduct training on making liquid organic fertilizer. The approach method for implementing Summersari community service activities includes lecture, discussion, and training methods. Lecture and discussion methods are carried out in socialization activities on how to take advantage of existing potential. The economic impact of this program activity is being able to reduce the economic expenses of the farmers of the Summersari Village community, previously farmers bought chemical fertilizers at high prices, and farmers were able to make their own organic fertilizers at a relatively low cost. In addition, the social impact of this program activity is to give birth to individuals who are independent and experienced in making liquid organic fertilizer, as well as creating a community that has a high awareness of their own potential in making good use of the surrounding environment. This training activity is expected to have a good influence on agricultural development in the Summersari village area by utilizing household waste manure into a very useful product for the village. This community service activity has indeed been carried out up to the practical stage of making liquid organic fertilizer. However, this activity can be implemented and implemented by farmers in Summersari village, Megaluh sub-district and its surroundings, so that agriculture in Summersari village is getting better and better without destroying the environment and natural balance.

Keywords: Community Empowerment; Training; Liquid Organic Fertilizer; Chemical Fertilizer.

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman petani terhadap pentingnya berorganik untuk mengurangi kebutuhan pupuk kimia, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan Remaja Karang Taruna dalam memproduksi pupuk organik cair melalui kegiatan pelatihan, memanfaatkan limbah rumah tangga yang sebelumnya hanya terbuang begitu saja, mengurangi biaya pembelian pupuk kimia. Maka solusi yang diberikan adalah melakukan pelatihan pembuatan pupuk organik cair. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat Summersari ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan pelatihan. Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi bagaimana memanfaatkan potensi yang ada. Dampak ekonomi dalam kegiatan program ini ialah mampu mengurangi biaya pengeluaran ekonomi para petani masyarakat Desa Summersari, yang sebelumnya para petani membeli pupuk kimia dengan harga yang mahal, para petani mampu membuat pupuk organik sendiri dengan biaya yang relative murah. Selain itu, dampak sosial dari kegiatan program ini adalah melahirkan individu- individu yang mandiri dan berpengalaman dalam pembuatan pupuk organik cair, serta menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi akan potensi diri dalam memanfaatkan lingkungan disekitarnya dengan baik. kegiatan

pelatihan ini diharapkan bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan pertanian di daerah desa Sumbersari dengan pemanfaatan kotoran limbah rumah tangga menjadi suatu produk sangat bermanfaat kembali bagi desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap praktek pembuatan pupuk organik cair. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan diterapkan sendiri oleh petani yang ada didesa Sumbersari kecamatan Megaluh dan sekitarnya, agar pertanian didesa Sumbersari semakin maju dan semakin baik tanpa merusak lingkungan dan keseimbangan alam.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Pelatihan; Pupuk Organik Cair; Pupuk Kimia.

PENDAHULUAN

Sistem budidaya pertanian di Desa Sumbersari khususnya masalah perpupukan, petani di desa tersebut masih sangat mengandalkan penggunaan pupuk kimia sebagai proteksi dan nutrisi tanaman mereka. Petani lebih memperhatikan kepentingan sesaat daripada kepentingan jangka panjang. Hal ini terjadi dikarenakan minimnya pengetahuan petani akan pupuk organik padat dan pupuk organik cair, serta dikarenakan sudah terbiasa dengan penggunaan pupuk kimia pada tanaman yang mereka budidayakan. Penggunaan pupuk kimia secara terus-menerus akan dapat merusak kandungan tanah pada sawah seperti menurunnya kandungan organik pada tanah, rentanya tanah terhadap erosi dll. (Herdiyanto & Setiawan, 2015). Oleh karena itu, kami berinisiatif untuk mengadakan pelatihan pembuatan pupuk organik cair di desa Sumbersari.

Pupuk organik cair adalah pupuk yang sebagian besar terdiri dari bahan organik yang berasal dari sisa tumbuhan atau hewan yang berbentuk cair yang memiliki manfaat yang baik bagi tanah (Thoyib, *et al.*, 2016) dan Dapat diartikan sebagai pupuk yang dibuat secara alami melalui proses fermentasi dari bahan sisa tanaman, hewan atau manusia sehingga menghasilkan larutan. Pupuk organik cair terdiri dari mikroorganisme yang berperan penting dalam pertumbuhan tanamandan memiliki kelebihan memenuhi kebutuhan hara tanaman (Merawati & Frismayudha, 2018).

Pupuk organik cair adalah pupuk yang sebagian besar terdiri dari bahan organik yang berasal dari sisa tumbuhan atau hewan yang berbentuk cair yang memiliki manfaat yang baik bagi tanah (Thoyib, *et al.*, 2016; Waqfin, *et al.*, 2022) dan dapat diartikan sebagai pupuk yang dibuat secara alami melalui proses fermentasi dari bahan sisa tanaman, hewan atau manusia sehingga menghasilkan larutan. Pupuk organik cair terdiri dari mikroorganisme yang berperan penting dalam pertumbuhan tanamandan memiliki kelebihan memenuhi kebutuhan hara tanaman (Fitri & Evril, 2018).

Mitra kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah Gabungan Kelompok Tani dan Remaja Karang Taruna yang ada di Desa Sumbersari Kecamatan Megaluh. Berdasarkan hasil analisis situasi muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut; 1) Masih belum optimalnya pemanfaatan limbah rumah tangga,dalam hal ini untuk pembuatan pupuk organik cair, 2) Masih banyak petani yang kurang wawasan dalam pembuatan dan manfaat penggunaan pupuk organik cair, 3) Semakin mahalnya pupuk kimia.

Dari permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi di atas selanjutnya dilaksanakan diskusi antar tim pengusul bersama mitra (Gabungan Kelompok Tani dan Remaja Karang Taruna yang ada di Desa Sumbersari Kecamatan Megaluh) untuk menjustifikasi atau menentukan persoalan yang disepakati agar diselesaikan selama pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan, permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan adalah belum terampilnya petani dalam membuat pupuk organik cair untuk meningkatkan kemampuan petani serta kurang optimalnya pemberdayaan limbah rumah tangga.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair dengan tujuan sebagai berikut: 1) Meningkatkan kemampuan dan pemahaman petani terhadap pentingnya berorganik untuk mengurangi kebutuhan pupuk kimia. 2) Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan Remaja Karang Taruna dalam memproduksi pupuk organik cair melalui kegiatan pelatihan. 3) Memanfaatkan limbah rumah tangga yang sebelumnya hanya terbuang begitu saja. 4) Mengurangi biaya pembelian pupuk kimia.

METODE

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat Summersari ini meliputi metode ceramah, diskusi dan pelatihan. Metode ceramah dilaksanakan pada awal kegiatan dengan maksud untuk memberikan ceramah, berupa materi kepada para peserta yang berkaitan dengan langkah dan bahan dalam pembuatan pupuk organik cair. Metode diskusi disini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar kemampuan daya tangkap peserta pelatihan setelah diberikan materi, selain itu metode diskusi ini juga di isi dengan tanya jawab oleh para peserta jika masih ada yang belum faham dan dijawab langsung oleh pemateri, Metode pelatihan disini dilakukan setelah para peserta mengikuti metode ceramah dan metode diskusi, pada metode pelatihan ini bermaksud untuk mempraktekan langsung materi yang sudah didapat oleh para peserta pelatihan mulai awal langkah sampai menjadi produk dengan diawasi oleh pemateri.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini didukung oleh beberapa pihak salah satunya adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNWAHA yang bekerja sama dan bersinergi dalam hal sumber daya manusia dengan pihak Fakultas dan Program Studi sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerjasama dengan pihak mitra (sasaran) dimana sumber permasalahan diperoleh dari pihak mitra tersebut. Pelaksanaan ini bersifat partisipatori, dimana tim pengusul dan mitra secara bersama-sama dan proaktif untuk terlibat dalam setiap kegiatan.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 1 hari , dimulai pagi hari sampai sore hari , untuk para peserta diikuti oleh para petani dan para remaja karang taruna Desa Summersari, pelatihan ini bertempat di Balai Desa Summersari. Tindak lanjut dari kegiatan ini akan dilakukan melalui kegiatan pendampingan pembuatan pupuk ramah lingkungan yang disesuaikan dengan perkembangan jaman dengan desain yang menarik. Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh para petani serta remaja karang taruna menjadi lebih terampil dalam melaksanakan pembuatan pupuk organik. Selain itu, diharapkan olahan pupuk ini juga dapat menjadi salah satu produk unggul Desa Sumber sari sehingga dapat menjadi tambahan pendapatan masyarakatnya. Hal ini dapat meningkatkan mutu dan kualitas hasil pertanian di wilayah Kecamatan Megaluh khususnya di Desa Sumber sari melalui kegiatan desiminasi produk tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari peserta para petani dan remaja karang taruna Desa Summersari yang mengikuti pelatihan, banyak yang antusias dalam proses pelatihan pembuatan pupuk organik, yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan para petani dan remaja karang taruna dalam memproduksi sendiri pupuk organik cair. Selain untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan mereka dalam hal produksi, kegiatan pelatihan ini diharapkan bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan pertanian di daerah Desa Summersari dengan pemanfaatan kotoran limbah rumah tangga menjadi suatu produk sangat bermanfaat bagi Desa.

- **Fungsi dan Manfaat Produk**

Fungsi dan manfaat produk ini adalah berupa pupuk cair yang memiliki manfaat diantaranya menjadikan sumber bahan makanan bagi mikroorganisme tanah, lebih ramah lingkungan terutama, mengurangi pencemaran lingkungan, meningkatkan ketersediaan unsur hara, serta meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan (Ma'arif, *et al.*, 2020).

- **Dampak ekonomi , Sosial dan Sektor Lain**

Dalam kegiatan program ini ialah mampu mengurangi biaya pengeluaran ekonomi para petani masyarakat Desa Summersari, yang sebelumnya para petani membeli pupuk kimia dengan harga yang mahal, para petani mampu membuat pupuk organik sendiri dengan biaya yang relative murah. Selain itu, dampak sosial dari kegiatan program ini adalah melahirkan individu-individu yang mandiri dan berpengalaman dalam pembuatan pupuk organik cair, serta menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi akan potensi diri dalam memanfaatkan lingkungan disekitarnya dengan baik (Fadhli, *et al.*, 2021). kegiatan pelatihan ini diharapkan bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan pertanian di daerah desa Summersari

- **Luaran Yang Dicapai**

Luaran yang dicapai pada kegiatan ini adalah berupa produk pupuk organik cair dan kegiatan pelatihan pembuatan pupuk organik cair yang memiliki banyak manfaat bagi para petani dan remaja karang taruna di Desa Summersari serta artikel yang akan di publikasikan.



Gambar 1. Praktek Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair dan Pembuatan Sampel Pupuk Organik Cair

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dalam program pelatihan pembuatan pupuk organik cair, dapat disimpulkan bahwa para petani dan remaja di Desa Sumbersari kecamatan Megaluh ini dapat memanfaatkan kotoran limbah yang ada disekitar terutama limbah rumah tangga menjadi pupuk organik cair, mengurangi penggunaan pupuk sintetis atau pupuk kimia, Para Petani dan Remaja Karang taruna memiliki pengetahuan pembuatan pupuk organik cair.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap praktek pembuatan pupuk organik cair. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan diterapkan sendiri oleh petani yang ada didesa Sumbersari Kecamatan Megaluh dan sekitarnya, agar pertanian didesa Sumbersari semakin maju dan semakin baik tanpa merusak lingkungan dan keseimbangan alam.

DAFTAR RUJUKAN

- Aliyena, A., Napoleon, A. N. A., & Yudono, B. (2015). Pemanfaatan limbah cair industri tahu sebagai pupuk cair organik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kangkung darat (*Ipomoea reptans* Poir). *Jurnal penelitian sains*, 17(3).
- Amir, N., Hawalid, H., & Nurhuda, I. A. (2017). Pengaruh pupuk kandang terhadap pertumbuhan beberapa varietas bibit tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) di polybag. *Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian*, 12(2), 68-72.
- Andriyani, D. H., Juliansyah, C. P., & Melita, S. (2020). Peningkatan Produktivitas Lahan dan Pendapatan Petani melalui Penggunaan Pupuk Organik Di Desa Blang Gurah Kecamatan Kutai Makmur kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 3(02).
- Fadhli, K., Khomsah, M., Pribadi, R. G., & Firmasyah, K. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Sosialisasi Pemanfaatan Pupuk Organik Padat Kohe Kambing dan Agens Hayati Mikoriza sebagai Alternatif Pertanian Berkelanjutan. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 64–70.
- Herdiyanto, D. d., & Setiawan, A. (2015). Upaya peningkatan kualitas tanah melalui sosialisasi pupuk hayati, pupuk organik, dan olah tanah konservasi di Desa Sukamanah dan Desa Nangerang Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. *Dharmakarya*, 4(1).
- Ma'arif, I. B., Faizah, M., & Kumalasari, R. (2020). Workshop Pembuatan POC (Pupuk Organik Cair) pada Kelompok Tani Desa Mojokambang Kabupaten Jombang. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–13.
- Merawati, F., & Frismayudha, E. (2018). Pupuk Organik Cair sebagai Pemberdayaan Sampah Organik di Dusun Banjar. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 365–368.
- Thoyib, N., Noor, A. R., & Elma, M. (2016). Pembuatan pupuk organik cair dari sampah organik rumah tangga dengan bioaktivator EM4 (*Effective microorganisms*). *Konversi* 5(2), 44-51.
- Waqfin, M. S. I., Rahmatullah, V., Imami, N. F., & Wahyudi, M. S. (2022). Pupuk Cair Pembuatan Mol dan Pupuk Organik Cair: Pembuatan Pupuk Cair MOL. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 25–28.